

## **PENATAAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIK KABUPATEN MINAHASA**

**NEISSY TEWU**

**FLORENCE DAICY LENGKONG**

**JOYCE J RARES**

[neissytewu05@gmail.com](mailto:neissytewu05@gmail.com)

*Abstract: The purpose of this study is to analyze the Organizational Structuring of the Minahasa Regency Population and Civil Registration Service in response to Government Regulation Number 41 of 2007 as an urgency for the Regional Government in the Population and Civil Registration Service to collaborate in tasks within the Government Organization. Descriptive qualitative research methods. The result of this research is an analysis of the organizational structure of the population service and civil registration by responding to Government Regulation Number 41 of 2007 which is analyzed using the theory of the Regional Apparatus Organization. The results obtained are that the analysis of the organizational structure of the Minahasa Regency Population and Civil Registration Office has been successfully implemented, but there are still obstacles in doing existing work, stalling for work, not maximizing work and only prioritizing one's own interests compared to work.*

*Keywords: Regional Government Organizational Structuring*

### **PENDAHULUAN**

Kemajuan era globalisasi pada saat ini menuntut suatu organisasi untuk selalu berkembang seiring kemajemukan dari masa kemasa terutama dalam organisasi di tingkat pemerintahan guna meningkatkan sumberdaya alam dalam usaha mewujudkan tujuan organisasi max weber dalam kusdi (2009:29) mengibaratkan "Mesin Birokrasi" mesin sebagai metofora dari organisasi. tugas administrator dan manajemen adalah menyusun desain terbaik dan mengimplementasikan sedemikian rupa sehingga mesin birokrasi berjalan secara efektif dan efisien.

Organisasi di dunia nyata terdapat dua kategori yang paling luas untuk di kelompokkan yaitu, organisasi public dan organisasi bisnis. Organisasi public adalah ditujukan kepada masyarakat secara umum, sedangkan organisasi bisnis atau privat lebih ditinjau kepada hal-hal yang terpisah dari masyarakat secara umum misalnya penegakkan hukum, pelayanan kesehatan, pelayanan kependudukan, keamanan nasional dan lain sebagainya.

Dalam suatu organisasi pemerintah sangat perlu adanya kerjasama yang baik dengan bawahan dan atasan. Maka dalam suatu organisasi pemerintah sudah jelaskan oleh (Kusdi, dalam Robins, 1990:4) organisasi adalah entitas sosial secara sadar terkordinasi, memiliki suatu batas yang relatif kontinu (berkesinambungan) untuk mencapai suatu tujuan bersama. Organisasi terkoordinasi merupakan suatu kesatuan sistem kerja antara orang atau kelompok yang saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi yang di lakukan dalam organisasi harus selaraskan dengan tugas-tugas yang terpola untuk mencapai tujuan organisasi sehingga dengan mengkoordinasi pola interaksi terspesialisasi efektif dan efisien antara organisasi akan mampu untuk capai tujuan dari organisasi, melalui kerjasama.

Organisasi perangkat daerah merupakan organisasi atau lembaga pada pemerintah daerah yang bertanggung jawab kepada kepala daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Penataan organisasi perangkat daerah serta penyusunan struktur organisasi pada satuan kerja perangkat Daerah (SKPD) saat ini di

lakukan berdasarkan pada kerangka regulasi serta kebutuhan objektif dan kondisi lingkungan strategis daerah,

Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Minahasa terdiri dari satuan tatanan pemerintah yang memegang peran dalam penyelenggaraan urusan pemerintah dibidang kependudukan kependudukan sangat penting dari segala persoalan pembangunan, karena penduduk menjadi subjek sekaligus objek pembangun. kualitas penduduk yang baik akan melahirkan sumber daya manusia yang baik. akan tetapi banyak kekurangan dan kendala yang sering terjadi dalam menjalankan tugas yang ada.

Hal ini banyaknya permasalahan yang dampak dan sering terjadi dalam menjalankan tugas antara bawah dan atasan dan terkadang waktu kinerja yang membuat pekerjaan menjadi lambat dan tidak ada kerja sama yang baik dalam suatu organisasi yang ada.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil pada tahun 2016 adalah belum efektifnya penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan yang mencakup pelayanan di bidang pendaftaran penduduk dan bidang catatan sipil di karenakan masih kurang tenaga SDM, terbatasnya sarana dan prasaran pelayanan administrasi kependudukan serta belum di bentuknya UPTD kependudukan dan pencatatan sipil di setiap kecamatan.

Bentuk organisasi dapat di pengaruhi oleh perkembangan kebutuhan dan tuntutan masyarakat akan pelayanan yang di selenggarakan oleh pemerintah daerah, hal tersebut secara langsung maupun tidak langsung memberikan dampak keberagaman organisasi perangkat daerah. Banyaknya dampak yang terjadi dalam organisasi akibatnya banyak peningkatan kerja yang belum terlaksana dengan baik,

Alasan itulah yang menjadi dasar pertimbangan untuk membentuk pemerintahan daerah dengan kebijakan

desentralisasi. Pembentukan daerah pada dasarnya yang di maksudkan untuk meningkatkan pelayanan publik demi mewujudkan kesejahteraan rakyat di samping sarana pendidikan politik. untuk mewujudkan tujuan daerah itu maka di perlukan suatu organisasi perangkat daerah sebagai pelaksanaan dalam rangka menyelenggarakan urusan kewenangan yang telah di limpahkan kepada pemerintah daerah tersebut.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Penelitian Terdahulu**

Dalam mendukung persoalan yang lebih mendalam terhadap masalah di atas penulis mencatumkan penelitian yang relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian sehingga dapat di ketahui pasci penyusunan dalam melakukan penelitian. Untuk memperkaya pengetahuan yang akan di hasilkan dari penelitian ini maka perluh disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian diantaranya :

Pertama, penelitian skripsi yang di lakukan oleh : Febrian Langingi, Johnny Hanny Posumah, Joice J Rares pada tahun 2019. Yang berjudul Penataan Struktur Organisasi pada Sekertariat Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara. (Jurnal Administrasi Publik Fispol Universitas Sam Ratulangi, Vol. 5 No.80,2019). Berdasarkan hasil yang di simpulkan bahwa bertujuan untuk mengetahui bagaimana struktur organisasi yang di lakukan sekertariat daerah dalam penataan organisasi perangkat daerah di Kabupaten Minahasa Tenggara.

Kedua, penelitian skripsi yang di lakukan oleh : Vicky Switly Taod, Joice J Rares, Jericho D Pombengi pada tahun 2018. Yang berjudul Efektivitas Organisasi Pemerintahan Kecamatan Wanea. (Jurnal Administrasi Publik Fispol Universitas Sam Ratulangi, Vol. 4 No.58,2018). Efektivitas Organisasi dalam penelitian ini menggunakan tujuan penelitian ini mengetahui efektivitas pemerintah Kecamatan Wanea Kota Manado.

Ketiga, Fatmawati Umasangadji, Florence D J Lengkong, Martha Ogotan pada tahun 2014. Yang berjudul pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Prestasi Kerja Pegawai pada sekretariat daerah Kabupaten Halmahera Tengah. (Jurnal Administrasi Publik Fispol Universitas Sam Ratulangi, Vol. 4 No.05 2014). Pengaruh Iklim Organisasi dalam penelitian ini beranjak dari masalah utama yaitu : sejauh mana organisasi Iklim pada kinerja karyawan di sekretariat Daerah Kabupaten Halmahera Tengah.

### **Pengertian Organisasi**

Organisasi dapat di katakana sebagai alat untuk mencapai tujuan, oleh karena itu organisasi boleh di katakana wadah kegiatan dari pada orang-orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan. Pengertian yang demikian di sebut organisasi yang "statis", karena sekedar hanya melihat dari strukturnya. Di samping itu terdapat pengertian organisasi yang bersifat "Dinamis". Pengertian ini organisasi dilihat daripada sudut dinamikanya, aktivitas atau tindakan daripada tata hubungan yang terjadi di dalam organisasi itu, baik yang bersifat formal maupun informal. Mc. Farland yang dikutip oleh Handayani (1990:42).

Pengertian organisasi adalah Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai sesuatu tujuan bersama dan terikat secara formal dalam suatu ikatan hirarkhi di mana selalu terdapat hubungan antara seseorang atau sekelompok orang yang disebut pimpinan dan seseorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan". Berdasarkan definisi-definisi di atas menurut Handayani (1981:43).

### **Dimensi dan Indikator Struktur Organisasi**

Organisasi di tujukan agar sasaran mampu bekerjasama dalam suatu organisasi yang tepat dan di jalankan dengan baik. Adapun indikator mengenai Struktur

Organisasi menurut Stephen Robbins (2003: 215- 224) adalah sebagai berikut:

1. Spesialisasi pekerjaan. Sejauh mana tugas-tugas dalam organisasi dibagi-bagi ke dalam beberapa pekerjaan tersendiri.
2. Departementalisasi. Dasar yang dipakai untuk mengelompokkan pekerjaan secara bersama-sama. Departementalisasi dapat berupa proses, produk, geografi, dan pelanggan.
3. Rantai komando. Garis wewenang yang tanpa putus yang membentang dari puncak organisasi keeselon paling bawah dan menjelaskan siapa bertanggung jawab kepada siapa.
4. Rentang kendali. Jumlah bawahan yang dapat diarahkan oleh seorang manajer secara efisien dan efektif.
5. Sentralisasi dan Desentralisasi. Sentralisasi mengacu pada sejauh mana tingkat pengambilan keputusan terkonsentrasi pada satu titik di dalam organisasi. Desentralisasi adalah lawan dari sentralisasi.

### **Struktur Organisasi**

Struktur adalah susunan berupa kerangka yang memberikan bentuk dan wujud, dengan demikian akan terlihat prosedur kerjanya. Dalam suatu struktur sudah di buat pembicaran dan sudah melihat siapa yang baik dalam pekerjaan dan bisa bekerjasama untuk masuk dalam struktur ke organisasian. Dalam organisasi pemerintahan, prosedur merupakan sesuatu rangkaian tindakan yang ditetapkan lebih dulu, yang harus dilalui untuk mengerjakan sesuatu tugas.(menurut Andreson 1972)

Lebih jauh Robbins mengatakan bahwa struktur organisasi mempunyai tiga komponen, yaitu : kompleksitas, formalisasi dan sentralisasi. Kompleksitas berarti dalam struktur orgaisasi mempertimbangkan tingkat differensiasi yang ada dalam organisasi termasuk di dalamnya tingkat spesialisasi atau pembagian kerja, jumlah tingkatan dalam

organisasi serta tingkat sejauh mana unit-unit organisasi tersebar secara geografis. Formalisasi berarti dalam struktur organisasi memuat tentang tata cara atau prosedur bagaimana suatu kegiatan itu dilaksanakan (Standard Operating Procedures) apa yang boleh dan tidak dapat dilakukan.

Menurut Sondang P. Siagian dalam Adam(2000:3) mengemukakan bahwa organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan, dimana terdapat seorang/ beberapa orang yang disebut atasan dan seorang /beberapa orang yang disebut bawahan. Menurut Prajudi Atmosudirdjo dalam Adam (2000:4) mengemukakan bahwa organisasi adalah struktur pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang-orang pemegang posisi yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan melihat definisi tersebut maka organisasi adalah bentuk perserikatan manusia untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan maksud untuk mencapai tujuan secara efektifitas dan efisien. Pemahaman tersebut dikuatkan dengan pendapatnya Hendyaningrat (1996 : 93), yang menyebutkan, bahwa :

1. Pengawasan yang baik mempunyai efek adanya efisiensi terhadap organisasi, karena itu maka struktur organisasi adalah memberikan sumbangan (kontribusi) guna tercapainya efisiensi dan efektivitas terhadap tugas-tugas yang lebih khusus, sebab kegiatan organisasi itu adalah dilakukan secara spesialisasi, bila tidak akan terjadi pemborosan yaitu pemborosan uang, tenaga dan alat-alat;
2. Pengawasan mempunyai efek terhadap moral daripada organisasi itu, terutama yang berhubungan dengan peranan kepemimpinan (leadership), kalau kepemimpinan kurang baik, maka ia kurang melakukan pengawasan yang baik.

Oleh karena itu pengawasan menentukan / mempengaruhi terhadap keberhasilan dari pada kepemimpinan;

3. Pengawasan mempunyai efek terhadap perkembangan daripada personal di dalam organisasi itu, artinya bahwa unsur pengendalian personal dalam pengawasan itu harusnya selalu ada. Orang tidak selalu dibebaskan begitu saja tetapi harus diperhatikan pekerjaannya dan akan merasa senang bila mendapat penghargaan dari hasil kerjanya, sebab kalau terjadi kekeliruan biasanya yang selalu disalahkan adalah bawahannya, padahal seharusnya adalah tanggung jawab pimpinan yang antara lain kurang mengadakan pengawasan". Berangkat dari pendapat tersebut , dapat dikatakan bahwa pengawasan sangat ditekankan dalam suatu struktur organisasi, khususnya bagi para pimpinan baik di level top manajer maupun middle atau low manajer, sehingga wajar manakala penerapan fungsi Struktur Organisasi harus mendapatkan prioritas dari semua level pimpinan guna merealisasikan tujuan organisasi.

### **Prinsip Dasar Prilaku Organisasi**

Perilaku Organisasi dapat mencapai apa yang diharapkan dengan berdasarkan pada prinsip dasar perilaku organisasi seperti yang dikemukakan oleh Thoah (2014:36) sebagai berikut:

- a. Manusia berbeda perilaku, karena kemampuannya tidak sama prinsip dasar kemampuan ini sangat penting diketahui untuk memahami mengapa seseorang berbuat dan berperilaku berbeda dengan yang lainnya. Karena terbatasnya kemampuan dua orang pegawai akan memerlukan waktu yang berbeda dalam menyelesaikan tugasnya. Perbedaan kemampuan ini beranggapan karena sejak lahir manusia ditakdirkan tidak sama kemampuannya. Ada lagi yang beranggapan karena kecerdasan , didikan pengalaman dan daya serap informasi pegawai dari suatu gejala. Karena

- perbedaan kemampuan ini dapat dipergunakan untuk memprediksi pelaksanaan dan hasil kerja seseorang yang bekerja sama di dalam suatu orang tertentu.
- b. Manusia mempunyai kebutuhan yang berbeda. Manusia berperilaku karena didorong oleh srangkaian kebutuhan untuk mencapai beberapa tujuan, dorongan ini menyebabkan seseorang itu berperilaku. Kebutuhan adalah beberapa pernyataan dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang itu berbuat untuk bekerja tergantung pada motivasinya. Sesuatu yang dapat memotivasi seseorang yaitu pemberian penghrgaan berupa materi seperti kenaikan gaji, tunjangan dan pemberian penghargaan berupa non materi seperti kenaikan pangkat dan penghargaan serta pengakuan. Pemahaman kebutuhan yang berbeda dari seseorang bermanfaat untuk memahami konsep perilaku organisasi. Hal ini bisa dipergunakan memprediksi dan menjelaskan perilaku yang berorientasi tujuan di dalam kerja sama organiasi.
- c. Orang berfikir masa depan, dan membuat pilihan tentang bagaimana bertindak. Kebutuhan manusia dapat dipenuhi lewat perilakunya masing-masing. Seseorang dihadapkan dengan sejumlah kebutuhan yang potensial harus dipenuhi lewat perilaku yang dipilihnya. Orang berfikir dengan masa depan, dan membuat pilihan diantara sejumlah besar rangkaian pilihan perilaku yang terbuka baginya adalah dengan mnggunakan teori expentacy. Teori ini berdasarkan atas proporsi yang sederhana yakin bahwa seseorang memilih berperilaku membuat pilihsn tentang bagaimana bertindak. Cara untuk menjelaskan bagaimana seseorang sedemikian karena ia yakin dapat mengarahkan untuk mendapatkan sesuatu hasil(upah/hadiah). Teori ini berdasarkan suatu anggapan yang menunjukkan bagaimana menganalisa dan meramalkan rangkaian tindakan apakah yang akan diikuti oleh seseorang manakala ia mmempunyai kesempatan untuk membuat pilihan mengenai prilakunya.
- d. Seseorang memahami lingkungannya dalam hubungannya dengan pengalaman masalah dan kebutuhannya. Memahami lingkungan adalah suatu proses yang aktif , dimana seseorang mencoba membut lingkungannya itu mempunyai arti baginya. Proses yang aktif ini melibatkan seseorang individu mengakui secara selektif aspek-aspek yang berbeda dari lingkungan, menilai apa yang dilihatnya dalam hubungannya dengan pengalaman masalah, dan mengevaluasi apa yang dialami itu dalam kaitannya dengan kebutuhankebutuhan dan nilai-nilainya. Lingkungan memberikan lebih banyak kepada manusia objek dan peisiwa dibandingkan dengan kemampuan manusia, seseorang didalam memahami suatu organisasi pada suatu saat tertentu, ia tidak mengetahui banyak aspek dari lingkungannya.aspek-aspek lingkungan yang diketahui adalah merupakan peristiwa itu sendiri, dan merupakan jaga bagian dari masa lalu seseorang. Suatu objek yang teristimewa di dalam suatu organisasi biasanya banyak dikenal terjadi pada proses-proses kerja yang biasa dikenal oleh banyak orang.Proses belajar di masa lalu dari seseorang anggota organisasi akan berpengaruh di dalam menentukan apa yang.
- e. Seseorang mempunyai reaksi senang atau tidak senang Orang-orang jarang bertindak netral mengenai suatu hal yng mereka ketahui atau mereka alami. Mereka jadi cenderung untuk mengevaluasi sesuatu yang mereka alami dengan cara senag atau tidak senang. Selanjutnya evaluasi merupakan salah satu faktor tersulit dalam mempengaruhi perilaku nya di masa yang akan datang perasaan senang atau tidak senang ini kan menjadikan seseorang berbuat yang

- berbeda dengan orang lain di dalam rangka menanggapi sesuatu hal. Kepuasan dan ketidak puasan ini ditimbulkan karena adanya perbedaan dari sesuatu yang diterima dengan sesuatu yang diharapkan seharusnya diterima sehingga timbul lah rasa tidak puas terhadap apa yang diterima.
- f. Banyak faktor yang menentukan sikap dan perilaku seseorang. Bahwa perilaku seseorang itu adalah suatu fungsi dari interaksi antara seseorang individu dengan lingkungannya. Adakalanya perilaku seseorang dipengaruhi oleh kemampuannya adapula karena kebutuhannya dan ada pula dipengaruhi oleh lingkungannya. Berdasarkan uraian diatas mengenai unsur-unsur pokok perilaku organisasi yaitu guna membentuk sistem sosial intern dalam organisasi, untuk menciptakan hubungan yang dinamis dan harmonis diantara orang-orang atau kelompok di dalam organisasi, menentukan pekerjaan yang berstruktur agar mereka dapat bekerja secara efektif dan saling kerja sama, menentukan sumberdaya yang akan digunakan, dapat bekerja sama dengan lingkungan luar dalam pencapaian tujuan organisasi.

### **Konsep Dasar Prilaku Organisasi**

Beberapa pendekatan yang dikemukakan oleh Davis yang dikutip Dharma (1993:13) yang dapat membantu pemimpin organisasi memenuhi konsep dasar Perilaku Organisasi sebagai berikut:

- a. Pendekatan antar disiplin. Pemandu berbagai disiplin ilmu sehingga akan mudah dipahami.
- b. Pendekatan Sumber daya Manusia Menekankan pada segi pertumbuhan serta upaya orang-orang untuk mencapai tingkat kemampuan, kreatifitas, serta pemenuhan yang lebih tinggi, membantu pegawai untuk berprestasi yang lebih menekankan kemampuan secara optimal.
- c. Pendekatan Kontingentif Pendekatan ini mempunyai arti bahwa lingkungan yang

berbeda mengharuskan adanya perilaku organisasi yang berbeda pula.

- d. Pendekatan Produktivitas Seringkali diukur dengan masukan dan keluaran yang bersifat ekonomis, tetapi masukan manusia dan sosial sebenarnya juga merupakan hal yang penting untuk diperhitungkan oleh organisasi.
- e. Pendekatan sistem Interkasi semua bagian organisasi dalam hubungan yang rumit.

### **Definis Organisasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil**

Menurut Hasibuan (1996) struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, departemen organisasi, kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi. Seperti yang disampaikan oleh Lenvine et. al. (1990:188), maka produk pelayanan publik didalam negara demokrasi paling tidak harus memenuhi tiga indikator, yakni responsiveness, responsibility, dan accountability. Kepuasan masyarakat sebagai penerima layanan merupakan perbandingan antara layanan yang diterima (perceived service) dengan layanan yang diharapkan (expected service). Pelayanan menurut Sugiarto, (2003:36) merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan orang lain (konsumen, pelanggan, tamu, klien, pasien, penumpang dan lain-lain). Siagian (1995) menyatakan bahwa kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan dilaksanakan dalam konteks organisasional. Ada dua segi yang biasanya mendapat sorotan dalam membahas organisasi dalam kaitannya dengan pelaksanaan suatu kebijaksanaan dan strategi yaitu struktur dan proses. Struktur ialah hubungan formal antara peranan dan tugas yang harus dimainkan dan dilaksanakan, pendelegasian wewenang, arus informasi baik secara vertikal maupun horizontal, kesatuan arah, kesatuan

komando, deliniasi tugas dan tanggungjawab yang jelas.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk memberikan gambaran mengenai berbagai hal yang ada menjadi bahan penelitian dengan cara menggali, mendalami, menemukan fakta-fakta dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi untuk kemudian dipaparkan melalui penafsiran dan dianalisa menggunakan pendekatan kualitatif.

Sedangkan pendekatan kualitatif berorientasi pada orientasi teoritis, teori dibatasi pada pengertian bahwa suatu pernyataan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat proposisi yang berasal dari data yang diuji. Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif sebab penulis ingin menggambarkan bagaimana cara penataan struktur organisasi di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa.

### **Pendekatan Penelitian**

Metode yang di pakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan Non stastistik, Non populasi dan sampel namun menggunakan tekni wawancara dan observasi. Fokus penelitian adalah untuk memahami seberapa jauhnya kinerja dalam penetaan struktur organisasi denga menggunakan teknik wawancara dalam pengukuran berorganisasi yang di kemukan oleh Moleong (2007:4)

### **Jenis Data**

Terdapat dua jenis data yang di gunakan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

#### **a. Data primer**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer yang di gunakan pada penelitian ini adalah berupa hasil tanya jawab singkat dengan para informan yang berkaitan

dengan program penataan struktur organisasi dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten Minahasa.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-yang berkaitan dengan program penataan struktur orgaisasi dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten Minahasa.

### **Objek Penelitian**

Dalam objek penelitian ini adalah Penataan Struktur Organisasi yang menurut para ahli Robbins (2006:260) dengan indicator yaitu :

1. Kualitas Kerja di ukur dari persepsi pegawai
2. Ketepatan waktu merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.
3. Efektivitas merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi.
4. Kemandirian merupakan tingkat seorang pegawai yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya.

### **Informan Penelitian**

1. Kepala Capil Kabupaten Minahasa (1orang)
2. Kabid Pemanfaatan data dan Inovasi Pelayanan (1orang)
3. Sekretaris Capil (1orang)
4. Staf Pegawai (4orang)

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Wawancara**

Pada umumnya wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara speaker dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk

mendapatkan informasi di mana pewawancara mengajukan pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang diwawancarai. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara sangat tepat untuk melengkapi data yang bersumber dari narasumber atau informan. yang dalam penelitian kualitatif khususnya dilakukan dalam bentuk wawancara mendalam dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada informan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai kegiatan bertanya lebih terarah. Penulis memilih menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara karena peneliti ingin menggali informasi lebih dalam dari para informan dengan tatap muka secara langsung, dan dari sinilah peluang berbagai pertanyaan yang berhubungan langsung dengan proses penelitian bisa terjawab.

#### b. Telaah Dokumen

Teknik telaah dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data kualitatif dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen yang diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh, jadi telaah dokumen tidak sekedar mengumpulkan, menuliskan, atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian, tapi juga menganalisis dokumen tersebut.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan setelah data dari seluruh informan atau sumber data lain terkumpul. Analisis data adalah proses

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

. Dalam melaksanakan pengukuran pelaksanaan Organisasi dalam suatu program

mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan harian dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2013). Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mengacu dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, menggolongkan mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengkoordinasikan dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. (Sugiyono, 2013).

#### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu usaha untuk menampilkan informasi yang tersusun dalam pola sehingga mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan dapat direncanakan kerja selanjutnya (Sugiyono, 2013).

#### c. Penarikan Kesimpulan

Terdapat tiga tahapan yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan/verifikasi. Tahap pertama adalah dengan menguraikan sub kategori tema. Tahap kedua adalah dengan menjelaskan hasil temuan penelitian dengan menjawab pertanyaan penelitian. Dan tahap ketiga adalah membuat kesimpulan dari temuan yang diajukan (Robbins, 1995).

yang ada dalam organisasi tidaklah mudah dan sederhana penataan adalah suatu alternatif dapat mencapai target/tujuan dari adanya tindakan Berikut adalah indikator

pengukuran Penataan Organisasi menurut Handayani (1990:42) yang dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa yaitu :

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai

Menurut Handayani (1990), sebuah program dapat dikatakan efektif salah satunya adalah dengan adanya suatu tujuan yang hendak dicapai oleh program tersebut. Hal ini dimaksudkan agar para pelaksana dalam melaksanakan tugas dapat mencapai sasaran yang ditentukan dan tujuan organisasi nantinya juga bisa tercapai.

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan penataan organisasi sudah ada tujuan walaupun masih ada yang belum terlaksana dengan baik ada beberapa program dari pimpinan yang ada sudah menjalankannya dan sudah di setujui oleh masyarakat yang ada di kabupaten Minahasa karena sudah di mudahkan dengan teknologi yang canggih seperti sekarang ini.

Dengan adanya program yang ada dalam organisasi banyanya para anggota memudahkan semua pekerjaan yang ada apalagi di zaman teknologi. tapi banyak para pegawai memanfaatkan alat teknologi yang bekerja sehingga banyak staf hanya mengandalkan teknologi sekarang yang bekerja.

Tujuan dari program ini untuk mengetahui setiap program yang ada di dalam penataan struktur organisasi sehingga ada kejelasan yang ada tujuan bisa sampai pada sasaran sehingga dapat dipahami dan dilaksanakan setiap program di dalam penataan organisasi yang ada dan setiap program bisa terlaksana dengan baik.

2. Kejelasan Strategi pencapaian tujuan

Strategi pencapaian tujuan merupakan serangkaian keputusan dan tidak mendasar yang di buat oleh pemerintah

seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut. Kejelasan strategi dalam pencapaian tujuan yang dilakukan oleh para pelaksana Penataan Organisasi di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten minahasa dapat di lihat dari kinerja bawahan dan atasan dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Dalam mencapai tugas dan kerjanya masing-masing seluruh staf pegawai dan atas harus memiliki kerja sama yang baik dalam berorganisasi di pemerintahan.

Strategi ini juga di lakukan dengan memberikan contoh kepada atasan dan bawahan bagaimana menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan benar dalam suatu organisasi pemerintah banyak yang tidak melakukan tugasnya dengan baik dan kebanyakan sekarang dalam berorganisasi lalai dalam menjalankan tugas yang sudah di berikan atau kebanyakan hanya menitipkan tugasnya kepada orang lain. Inilah di bentuknya organisasi dan aturan dalam berorganisasi agar para staf pegawai atasan dan bawahan bisa menjalankan tugasnya dan berpikir dengan pola pikir yang baik agar setiap tugas bisa berjalan dengan baik.

Selain itu tugas yang harus di jalankan adalah kerjasama yang baik dalam berorganisasi agar setiap tugas bisa berjalan dengan baik dan memiliki komitmen dalam mengatur dan menjalankan tugas dalam aparat sipil negara untuk membantu kesejahteraan administrasi masyarakat dan menjadikan contoh yang baik dalam bertanggung jawab. Dalam setiap program yang di sudah kesepakatan oleh bupati minahasa untuk membuat organisasi dan para staf pegawai bisa lebih meningkatkan kinerja mereka yang ada.

Dalam berorganisasi tidaklah mudah dalam menanggung jawab di setiap tugas

dan banyaknya tekanan dalam berorganisasi. Para staf pegawai harus menjadi birokrat yang bertanggung jawab dalam setiap tugas yang di berikan oleh kepala di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa dan harus menerima tugas yang sudah di berikan.

3. Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap.

Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya, kebijakan harus menjembatani antara tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan dengan hasil penelitian, proses analisis sampai dengan dirumuskannya kebijakan dengan dibuatnya program penataan struktur organisasi telahsesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh kelompok sasaran.

Proses analisis dimulai dari melihat dan mengamati masalah yang menjadi fokus perhatian sekarang ini atau masalah yang sering terjadi di lapangan yaitu salah satunya adalah banyaknya membuang waktu dalam berorganisasi dan tidak menjalankan tugas dengan baik dalam berorganisasi masalah ini kemudian di analisis pemerintah kabupaten minahasa untuk kemudian di cari penyebabnya dan solusi pemecahan masalahnya untuk mengatasi masalah mengenai penataan struktur organisasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa yaitu dengan mengeluarkan kenerja untuk membuat program struktur organisasi dengan tujuwan kerja untuk para pegawai bisa bekerja dengan bersama dan harus membagi rata setiap ada tugas dari pimpina.

Dengan adanya program penataan strustur di dinas kependudukan dan pencatatan sipil di harapkan mampu menyelesaikan

permasalahan struktur organisai berdasarkan hasil wawancara bisa diketahui terdapat dampak signifikan setelah di laksanakan nya program ini di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten minahasa yaitu banyaknya kegiatan yang sudah berjalan dengan baik dari program pemerintah daerah dan program pemerintah kabupaten/kota dan jika sebelumnya banyak kegiatan yang belum terlaksananya dengan baik karena adanya masalah dalam perorganisasian yang ada dan banyaknya staf pegawai yang tidak konsiten dengan pekerjaan dalam berorganisasi. Tetapi setelah di laksanakan kegiatan dalam berorganisasi oleh pemerintah daerah banyanya organisasi yang sudah berjalan dengan baik.

4. Perencanaan yang matang

Perencanaan adalah memutuskan sekarang apa hendak dikerjakan oleh organisasi sehingga perencanaan kebijakan yang dilakukan secara matang sangatlah penting untuk dilakukan. Selain itu kebijakan tersebut nantinya akan menjadi pedoman bagi pelaksana kebijakan terkait dengan apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan program. Perencanaan yang matang akan berdampak positif terhadap tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan dari hasil penelitian, perencanaan dalam pelaksanaan penataan struktur organisasi sudah di buat dengan baik sesuai dengan kebutuhan dari sasaran penataan struktur organisasi itu sendiri.

Perencanaan dari kegiatan penataan struktur organisasi membuat tim kerja dalam pembuatan organisasi yang ada di dinas kependudukan dan pencatatan sipil dan di buat peraturan oleh pemerintah daerah dalam berorganisasi yang baik dan menjalankan tugas pemerintahan.

5. Penyusunan program yang tepat

Selain dilakukannya perencanaan yang baik suatu kebijakan perlu dijabarkan

dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman untuk bertindak dan bekerja. Berdasarkan pada hasil penelitian, penyusunan program yang dilakukan oleh dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa sudah cukup baik dalam menjalankan setiap program yang ada.

Meskipun program ini belum berjalan dengan maksimal dan masih ada para pegawai dalam berorganisasi hanya melalaikan pekerjaannya tapi sudah ada berapa para pegawai sudah menjalankan tugas dan kirjanya dalam berorganisasi dan sudah menjalankan program dalam berorganisasi. Mendisiplinkan para pegawai yang hanya melalaikan pekerjaannya dalam berorganisasi harus butuh teguran agar pola pikir para pegawai bisa sadar akan pekerjaan yang harus di jalankan dalam menaati peraturan berorganisasi di lingkungan pemerintah menjadikan contoh untuk para pegawai bisa yang tidak termaksud organisasi amat terlebih kepada bawahnya yang ada di struktur organisasi.

Selanjutnya tanggapan para staf pegawai sangat berdampak positif bagi organisasi yang ada di kantor pemerintah apalagi di bagian kabupaten. Karena adanya kegiatan pembentukan kerja dalam organisasi sangatlah bagus untuk membentuk dan menujung kegiatan kerja selama 1 tahun ini dan tidak ada yang mengulurkan waktu kerja apalagi banyaknya pekerjaan yang megikut dari rumah (Daring). Akan tetap pemerintah juga membuat kegiatan kerja langsung dari kantor dan di jalankan oleh para staf yang ada di dalam organisasi.

Melalui program penataan struktur organisasi di harapkan nantinya para pegawai organisasi dapat lebih semangat dalam melaksanakan proses kerja yang ada dalam organisasi dan mampu

menjalankan kegiatan kerja dalam berorganisasi. Dengan demikian kegiatan struktur organisasi sejauh ini bisa di kata sudah berjalan dengan sebaik mungkin dalam mengatasi permasalahan stuktur organisasi meskipun ada bermasalah yang sering terjadi tapi ada berapa masalah yang bisa mereka selesaikan dengan baik sehingga upaya kerja dalam organisasi berjalan dengan baik.

Dan dengan adanya program penataan struktur organisasi para staf pegawai bisa memberikan dampak kepada masyarakat dalam menjalan setiap program-program yang ada di penataan struktur organisasi dan masyarakat dapa merasakan program dari pemerintah daerah.

#### 6. Tersedianya sarana dan prasarana

Tersedianya sarana dan prasarana merupakan aspek terpenting dalam sebuah pencapaian tujuan program. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia sangat mempengaruhi produktifitas kerja dan pencapaian tujuan kedepannya. Untuk sarana dan prasaran dalam penataan struktur organisasi di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa sudah tersedia dengan baik, seperti menyediakan mobil/bus para pegawai organisasi dalam setiap kegiatan yang turu langsung kemasyarakat dan menyediakan alat pengetikan saat mengikuti rapat/urusan pekerjaan lainnya dalam berorganisasi.

#### 7. Sistem pengawasan dan pengendalian yang mendidik

Dalam meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan sebuah kebijakan ataupun program, diperlukan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan agar tidak terjadinya penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan program. Selain itu monitoring bertujuan agar pelaksanaan program tersebut berjalan secara efektif atau sesuai dengan tujuan program.

Untuk pengawasan penataan struktur organisasi dilakukan dengan cara turun lapangan langsung dan mengamati proses pelaksanaan penataan struktur organisasi, dan untuk hasil evaluasi diakhir kegiatan dengan di buatnya laporan perbulan, triwulan, semesteran dan akhir tahun untuk memastikan program berjalan dengan baik dan juga untuk mengetahui apa saja masalah ataupun kendala yang terjadi agar nantinya diberi solusi pemecahan masalahnya, begitu juga dalam pelaksanaannya di lapangan, jika terjadi kesalahan maka langsung diperbaiki dengan cara camat langsung memberikan arahan dan solusi untuk mengatasinya. Dengan demikian sistem pengawasan dan pengendalian yang telah dilaksanakan oleh para pengawas program sudah berjalan dengan baik.

## **PENUTUP**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa, menunjukkan bahwa pelaksanaan penataan struktur organisasi sudah berjalan dengan efektif dalam menjalankan penataan organisasi di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil di lihat dari dampak yang ditimbulkan yakni berkurangnya para pegawai yang malas dalam kerja di bidang organisasi setiap program yang ada dalam organisasi sudah berjalan dengan baik sesuai dengan ajuran pemerintah kepada Dinas kependudukan dan pencatatan sipil dan dapat di lihat dari sudah baiknya kejelasan tujuan yang sudah di capai oleh pemimpin/kepala yang ada di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil, kejelasan strategi pencapaian tujuan, proses dan analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, perencanaan yang matang, serta penyusunan program yang tepat. Tersedianya sarana dan prasarana dan sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.

Namun masih terdapat dua indicator yang masih kurang maksimal, indicator yang pertama yaitu strategi untuk mencapai tujuan tentang penataan struktur organisasi yang baik dengan di adakan rapat untuk kerja dan program yang ada di organisasi bahwa atas dan bahwaan harus memiliki kerjasama yang baik dalam berorganisasi, akan tetapi masih ada pegawai yang belum bisa bekerjasama yang baik dalam berorganisasi dan melalaikan pekerjaan dalam berorganisasi sehingga ada berapa program dalam organisasi tidak berjalan dengan baik dan penataan oraganisasi tidak tertatah dengan baik hanya kesalahan satu pegawai dalam organisasi.

### **SARAN**

Berdasarkan penelitian yang di lakukan, maka penulis memberikan saran-saran yang dapat mengingatkan penataan struktur organisasi di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa yaitu di antaranya :

1. Lebih meningkatnya kerja sama yang baik dalam berorganisasi dan memberikan dukungan dalam bekerja di setiap program yang ada dan memiliki pola pikir yang dewasa dalam suatu pekerjaan.
2. Menabahkan sarana dan prasarana dalam berorganisasi agar para pegawai bisa lebih giat dalam menjalankan tugas organisasi
3. Perluh adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dalam berorganisasi agar bahwa dan atasan saling ada kerjasama yang baik dalam berorganisasi dan bisa tertatah semaksimalnya pekerjaan
4. Di perlukan motivasi kerja yang baik dalam pekerjaan pemerintah dan bisa memberikan dampak kepada masyarakat.
5. Adanya waktu kerja yang baik setiap pegawai dalam pekerjaan yang ada dan

tidak membuang waktu kerja dalam berorganisasi

6. Tidak memberikan wewenang kepada pegawai yang lain untuk menyelesaikan tugas dalam berorganisasi karena organisasi pemerintah harus ada tanggung jawabnya masing-masing yang sudah diberikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Robbins, P. Stephen. 1994. *Teori organisasi struktur, desain aplikasi*. Edisi Ketiga. Jakarta. Arcan
- Wijajan A (1995) *Efektivitas Organisasi*. Erlanga : Jakarta
- Hasibuan, Melayu S.P. 2014. *Pengertian manajemen sumber daya manusia.fungsi (SDM),pengawasan*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Askara
- Thoha, M. 2009 *Prilaku Organisasi*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada
- Thoha, M. 2014. *Manajemen Kepegawaian Sipil Di Indonesia*. Jakarta: Predanamedia Group
- Indriyo, dan Sudita. 1997. *Prilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPFE
- Danim S. 2002. *Menjadi peneliti kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Moleong L.J 2006, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Surjarwadi, V.W 2014 *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Nazir, Moh (2003) *Metode Penelitian*. Jakarta: PT.Ghalia Indonesia
- Sugiono 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Buku Pegangan Tamin, Feisal 2003. *Kebijakan Penataan Organisasi Perangkat Daerah dalam rangka pengelolaan pemerintah yang lebih baik*. Makalah. Jakarta: Kantor MEPAN
- Febrian Langingi,, Johnny Hanny Posumah., Joice J Rares. 2019. *Penataan Struktur Organisasi Pada Sekertariat Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara*. Jurnal Administrasi Publik Fisip Unsrat: Vol. 5 No. 80,2019.
- Vicky Switly Toad Joice J Rares, Jericho D Pombengi 2018. *Efektifitas Organisasi Pemerintahan Kecamatan Wanea* Jurnal Administrasi Publik Fisip Unsrat Vol. 4 No.58 2018.
- Fatmawati Umasangadji, Florence D J Lengkong, Martha Ogotan 2014. *Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Prestasi kerja pegawai pada secretariat Daerah Kabupaten Halmahera Tengah* Jurnal Administrasi Publik Fisip Unsrat Vol. 4 No.05 2014.

#### Sumber lainnya :

- Profil Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa
- Profil Kinerja Penataan Struktur Organisasi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi perangkat daerah.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004  
tentang pemerintah daerah

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014  
tentang prinsip-prinsip otonomi  
daerah dan organisasi daerah

Pemerintah Kabupaten Minahasa (2018)  
Kabupaten Minahasa dalam angka  
Tahun 2018. Tondano

Peraturan Bupati Minahasa Nomor 69  
Tahun 2016 tentang penetapan  
kependudukan, susunan  
Organisasi,tugas dan Fungsi serta tata  
kerja Dinas Kependudukan dan  
Pencatatan Sipil.